

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian Analisis Peran Perawat Dalam Penerapan *Patient Safety* di Ruang Rawat Inap RS Bhayangkara Padang Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

6.1.1 Komponen Input

Komponen Input meliputi:

1. Kebijakan

Kebijakan di RS Bhayangkara Padang mengenai penerapan keselamatan pasien telah diketahui dan disosialisasikan kepada seluruh petugas.

2. Tenaga

Tenaga di Rumah Sakit Bhayangkara Padang telah mencukupi berdasarkan tipe rumah sakitnya dengan total petugas sebanyak 296 orang termasuk 38 orang tenaga perawat, dan juga sudah ada penanggungjawab program keselamatan pasien.

3. Dana

Rumah Sakit Bhayangkara Padang telah mempunyai anggaran dana yang cukup untuk segala kebutuhan terkait penerapan keselamatan pasien yang di peroleh dari dana APBN dan pemasukan rumah sakit

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Bhayangkara Padang belum mencukupi untuk mendukung penerapan keselamatan pasien, masih ada sarana yang harus ditambah dan sarana yang belum sesuai standar. Pergantian sarana dilakukan setahun sekali.

6.1.2 Komponen Process

Komponen *Process* meliputi:

1. Kepemimpinan

Kepemimpinan kepala ruang dalam memberikan dukungan dan dorongan kepada perawat sudah baik dan kepala ruang sudah mampu menciptakan suasana kerja yang aman dan kondusif bagi perawat di ruang rawat inap..

2. Kerjasama Tim

Kerjasama tim yang dilakukan antara satu unit dengan unit lain dilakukan dengan baik dengan selalu melakukan koordinasi dan kolaborasi dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien.

3. Komunikasi

Pemberian peringatan apabila terjadi sesuatu yang akan mengancam keselamatan pasien telah dilaksanakan dengan baik. Dilihat dari penyampaian informasi terkait keadaan pasien kepada pasien dan keluarga pasien sudah disampaikan dengan benar dan detail. Pihak manajemen rumah sakit selalu berdiskusi cara mencegah terjadinya kesalahan dan Kejadian Tidak Diinginkan untuk menekan infeksi nosokomial

4. Pencatatan dan pelaporan

Pencatatan dan pelaporan di Rumah Sakit Bhayangkara Padang belum berjalan dengan baik, meskipun informan penelitian sudah mengetahui alur pelaporannya tetapi mereka tidak pernah diberikan sosialisasi mengenai batasan mana dan apa saja yang harus dilaporkan terkait masalah keselamatan pasien sehingga mereka hanya melaporkan infeksi dan insiden yang sudah terpapar kepada pasien seperti KTD dan sentinel. Insiden yang berpotensi atau nyaris terjadi ke pasien jarang dilaporkan.

5. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi penerapan keselamatan pasien di Rumah Sakit Bhayangkara Padang telah dilakukan dengan baik.

6.1.3 Komponen Output

Secara umum peran perawat dalam penerapan keselamatan pasien di ruang rawat inap RS Bhayangkara Padang sudah baik, terbukti dengan ditekannya angka infeksi nosokomial dari Bulan September sampai Bulan Desember 2018 dengan nol infeksi.

6.2 SARAN

Saran dari hasil penelitian Analisis Peran Perawat Dalam Penerapan *Patient Safety* di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Padang Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada petugas di Rumah Sakit Bhayangkara Padang agar lebih konsisten dalam menerapkan dan mematuhi kebijakan terkait program keselamatan pasien untuk meningkatkan mutu rumah sakit dan menekankan risiko infeksi nosokomial.
2. Diharapkan manajemen Rumah Sakit Bhayangkara Padang melengkapi dan memperbaiki sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
3. Diharapkan kepada pihak manajemen rumah sakit agar dapat mengembangkan program-program pelatihan dan sosialisasi terkait pelaporan infeksi dan insiden keselamatan pasien kepada seluruh petugas kesehatan agar tidak ada lagi gap pelaporan.

